

**EDISI : KAMIS, 15 DESEMBER 2016**

**ECONOMIC DATA**

BI 7-Day Repo Rate (November) : 4,75%  
 Inflasi (Oktober) : 0,14% (mom) & 3,31% (yoy)  
 Cadangan Devisa : US\$ 111,466 Miliar  
 (per November 2016)  
 Rupiah/Dollar AS : Rp13.285  0,18%  
 (Kurs JISDOR pada 14 Desember 2016)

**STOCK MARKET**

14 Desember 2016

IHSG : **5.262,82 (-0,58%)**  
 Volume Transaksi : 9,819 miliar lembar  
 Nilai Transaksi : Rp 6,730 Triliun  
 Foreign Buy : Rp 1,842 Triliun  
 Foreign Sell : Rp 2,150 Triliun

**BOND MARKET**

14 Desember 2016

Ind Bond Index : **209,3196  -0,31%**  
 Gov Bond Index : 206,4814  -0,31%  
 Corp Bond Index : 221,2419  -0,36%

**YIELD SUN MARKET**

Tenor	Seri	Rabu 14/12/16 (%)	Selasa 13/12/16 (%)
4,59	FR0053	7,4664	7,4332
9,76	FR0056	7,7782	7,6963
14,42	FR0073	8,0062	7,9496
19,43	FR0072	8,0098	7,9985

Sumber : www.ibpa.co.id

**PNM IM NAV DAILY RETURN**

Posisi 14 Desember 2016

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah	IRDSHS	-1,12% -1,09% -0,03%
	Saham Agresif	IRDSH	-1,30% -0,71% -0,59%
	PNM Saham Unggulan	IRDSH	-0,71% -0,71% -0,00%
Campuran	PNM Syariah	IRDPCS	-0,81% -0,77% -0,04%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II	IRDPT	+0,09% -0,23% +0,31%
	PNM Amanah Syariah	IRDPTS	-0,23% -0,30% -0,07%
	PNM Dana Bertumbuh	IRDPT	+0,00% -0,23% +0,23%
Pasar Uang	PNM PUAS	IRDPU	+0,02% +0,01% +0,01%
	PNM DANA TUNAI	IRDPU	+0,00% +0,01% -0,01%
	PNM Pasar Uang Syariah	IRDPU	+0,02% +0,01% +0,01%
	Money Market Fund USD	IRDPU	+0,00% +0,01% -0,01%

**Spotlight News**

- Mahkamah Konstitusi memutuskan bahwa UU No. 11/2016 tentang Pengampunan Pajak tidak bertentangan dengan konstitusi, sehingga mempertalib keyakinan pemerintah untuk mendorong wajib pajak mengikuti program *tax amnesty*
- Pasar finansial global menunggu sinyal dari kebijakan moneter dari pada tahun depan. Pelaku pasar memperkirakan The Fed akan menaikkan suku bunga acuannya pekan ini
- Bisnis pembiayaan rumah diproyeksikan lebih baik pada tahun depan, didorong oleh masih besarnya potensi di sektor perumahan yang belum tergarap secara maksimal dan dampak dari berbagai kebijakan pemerintah
- Kenaikan harga komoditas dan menguatnya daya beli masyarakat membuka peluang terkereknya IHSG menuju level tertinggi baru pada kuartal I/2017.
- Harga CPO kembali meningkat seiring dengan merosotnya produksi. Diperkirakan tren penguatan harga CPO berlanjut sampai kuartal I/2017. Sepanjang tahun ini, harga CPO telah menguat sekitar 26% akibat fenomena El Nino
- Bumi Resources Minerals Tbk tengah merancang skema *equity partner* dalam pengembangan emas dan tembaga di Gorontalo dan Palu. Perseroan juga tengah mencari fasilitas pinjaman yang pelunasannya dari *cash flow* proyek itu sendiri

## Economy

---

**1. Harga Naik, Tren Produksi Masih Turun**

Harga minyak dan gas, tahun depan, cenderung lebih tinggi dibandingkan dengan dua tahun terakhir. Hal ini berpotensi meningkatkan penerimaan negara secara signifikan. Persoalannya, tren penurunan volume produksi minyak dan gas yang terjadi sejak 2004 masih akan berlanjut pada tahun depan. (Kompas)

**2. Pengampunan Pajak Tidak Bertentangan dengan Konstitusi**

Mahkamah Konstitusi memutuskan bahwa Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak tidak bertentangan dengan konstitusi, sekaligus menolak gugatan UU itu, sehingga memperterbal keyakinan pemerintah untuk mendorong wajib pajak mengikuti program *tax amnesty*. (Kompas/Bisnis Indonesia)

**3. BI Percaya Diri**

Menjelang akhir pekan ini, Federal Reserve bakal memutuskan naik tidaknya Fed Fund Rate. Otoritas moneter pun bersiap menghadapi tekanan yang bakal terjadi mengingat mayoritas pelaku pasar meyakini kenaikan suku bunga acuan. (Bisnis Indonesia)

**4. Kebijakan Dagang Lebih Proteksionis**

Ketidakpastian di tingkat global diprediksi semakin memperkuat kebijakan perdagangan yang lebih proteksionis. Pada saat yang bersamaan, risiko kenaikan harga komoditas pangan dan energi semakin tinggi. (Bisnis Indonesia)

## Global

---

**1. Laba Maskapai Penerbangan Global Diprediksi Turun**

Moody's memprediksi prospek industri transportasi udara global untuk menanggung untung cenderung melemah pada tahun depan, namun tetap dalam tingkatan stabil dengan margin operasi sekitar 9,5% dan laba usaha akan turun dalam kisaran 11%. (Bisnis Indonesia)

**2. Pasar Tunggu Sinyal The Fed untuk 2017**

Pasar finansial global menunggu sinyal dari bank sentral AS mengenai kebijakan moneternya tahun depan. The Fed dijadwalkan mengumumkan keputusan hasil pertemuan kebijakan pada Kamis ini. Pelaku pasar memperkirakan The Fed akan menaikkan suku bunga acuannya. (Investor Daily)

**3. OPEC : Kelebihan Pasokan Segera Berakhir**

Organisasi negara-negara pengekspor minyak (OPEC) memperkirakan negara-negara produsen non-OPEC menaikkan produksi tahun depan. Pada saat yang sama, kelebihan pasokan global yang selama dua tahun terakhir menekan harga diperkirakan segera berakhir. (Investor Daily)

## Industry

---

**1. Bank Tanah Menjadi Tumpuan**

Bank tanah menjadi tumpuan dalam penyediaan lahan perumahan bagi masyarakat berpenghasilan rendah. Dukungan perbankan untuk pembiayaan pembelian rumah perlu dioptimalkan agar penyediaan 13,5 juta rumah bisa dipercepat. (Kompas)

**2. Profil Risiko Bisa Menjadi Acuan**

Metode penentuan suku bunga kredit berdasarkan risiko bisa menekan tingkat kredit bermasalah. Profil risiko nasabah bisa disertakan sebagai acuan sehingga suku bunga kredit tidak hanya ditentukan oleh nilai uang pada masa mendatang saja. (Kompas)

**3. Investasi Data Center Tembus US\$400 Juta**

Investor lokal telah melakukan penanaman modal untuk kepentingan data center mencapai US\$400 juta pada tahun ini. Bahkan, investasi itu diproyeksi meningkat menjadi US\$850 juta pada tahun 2020. (Bisnis Indonesia)

**4. Dorong Substitusi Impor**

Beleid yang mengatur kewajiban swasta membangun kilang minyak akan membuka peluang bagi industri untuk substitusi impor bahan baku. (Bisnis Indonesia)

**5. Nilai Impor Bahan Baku Farmasi Tembus Rp15 Triliun**

Nilai impor bahan baku farmasi pada tahun ini diperkirakan mencapai Rp15 triliun atau sekitar 20% dari pasar farmasi nasional senilai Rp70 triliun. (Bisnis Indonesia)

**6. Porsi Premium Akan Ditekan Maksimal 40%**

Pertamina memproyeksikan konsumsi Premium pada tahun depan hanya sekitar 40% dari total konsumsi gasoline yang terdiri dari Premium, Peralite dan seri Pertamina di Indonesia dibanding tahun ini sekitar 46,8%. (Bisnis Indonesia)

## 7. Potensi Pasar Modal Ventura Capai Lebih dari Rp600 Triliun

Asosiasi Modal Ventura dan Startup Indonesia memperkirakan potensi pasar yang dapat digarap oleh industri modal ventura mencapai lebih dari Rp600 triliun. Saat ini, penyaluran pembiayaan masih menjadi penopang utama bisnis modal ventura. (Bisnis Indonesia)

## 8. Tahun Depan, Pembiayaan Sektor Perumahan Lebih Optimistis

Bisnis pembiayaan rumah diproyeksikan lebih baik pada tahun depan, didorong oleh masih besarnya potensi di sektor perumahan yang belum tergarap secara maksimal dan dampak dari berbagai kebijakan pemerintah. (Bisnis Indonesia)

# Market

---

### 1. 400 Hari Berlalu IHSG Tanpa Rekor

Sudah lebih dari 400 hari, IHSG belum mampu menyentuh level tertinggi baru. Namun, kenaikan harga komoditas dan menguatnya daya beli masyarakat membuka peluang terkereknya IHSG menuju level tertinggi baru pada kuartal I/2017. (Bisnis Indonesia)

### 2. Penguatan Harga CPO Sampai Awal 2017

Harga CPO kembali meningkat seiring dengan merosotnya produksi. Diperkirakan tren penguatan harga CPO berlanjut sampai kuartal I/2017. Sepanjang tahun ini, harga CPO telah menguat sekitar 26% akibat fenomena El Nino. (Bisnis Indonesia)

# Corporate

---

### 1. Emisi Obligasi Agar Kembali Berisi

PT Amman Mineral Nusa Tenggara yang sebelumnya bernama PT Newmont Nusa Tenggara berencana menerbitkan obligasi global atau lokal minimum US\$750 juta pada 2017. Sang pemilik, PT Medco Energi Internasional Tbk juga bakal mengantarkan PT Amman Mineral Nusa Tenggara (AMNT) untuk melantai di pasar modal pada tahun depan. (Bisnis Indonesia)

### 2. BRMS Cari Mitra Ekuitas

Bumi Resources Minerals Tbk tengah merancang skema *equity partner* (mitra akan masuk sebagai pemegang saham) dalam pengembangan emas dan tembaga di Gorontalo dan Palu. Perseroan juga tengah mencari fasilitas pinjaman yang pelunasannya dari *cash flow* proyek itu sendiri. (Bisnis Indonesia)

### 3. Cita Mineral Kantongi Utang Rp5,65 Triliun

Cita Mineral Investindo Tbk mengantongi pinjaman dari konsorsium perbankan untuk modal kerja dan *refinancing* senilai US\$425 juta atau setara Rp5,65 triliun. (Bisnis Indonesia)

### 4. SSMS Alokasikan Rp350 Miliar untuk Bangun 2 Pabrik

Sawit Sumbermas Sarana Tbk mengalokasikan belanja modal Rp350 miliar untuk membangun dua unit pabrik kelapa sawit di Kalimantan Tengah yang akan beroperasi pada 2018 dan 2019. (Bisnis Indonesia)

### 5. PSKT Bakal Rights Issue Rp410 Miliar

Red Planet Indonesia Tbk akan menambah modal lewat penerbitan saham baru (*rights issue*) sebanyak 4,1 miliar saham senilai Rp410 miliar pada kuartal I/2017 untuk ekspansi hotel baru dan melunasi utang. (Bisnis Indonesia)

### 6. PKPK Incar Empat Proyek Baru

Perdana Karya Perkasa Tbk tengah membidik empat proyek baru jasa konstruksi migas senilai total Rp83 miliar untuk memacu kinerja perseroan. PKPK memproyeksikan pendapatan tahun depan naik dua kali lipat menjadi Rp50 miliar. (Bisnis Indonesia)

### 7. Pasar Domestik Topang PTBA

Tren kenaikan harga batubara acuan di pasar domestik dalam tiga bulan terakhir berpotensi mendongkrak keuntungan Bukit Asam Tbk (PTBA) pada tahun depan. Pertumbuhan kinerja keuangan juga bakal didukung pertumbuhan volume penjualan batubara. (Investor Daily)